

SRIGATI



Oleh

Purwanti

890 0105 031

Diskripsi Tari Koreografi I Program Studi D-3

Penyaji Tari Fakultas Non Gelar Kesenian

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

1990

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	019/FSPS/PT/90
KLAS	793.3/Pm/Slc.1
TERIMA	22 NOV 1996

SRIGATI



KT009492



Oleh

Purwanti

890 0105 031



Diskripsi Tari Koreografi I Program Studi D 3

Penyaji Tari Fakultas Non Gelar Kesenian

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

1990

S R I G A T I



Oleh

Purwanti

890 0105 031

Diskripsi tari ini diajukan sebagai salah satu syarat

untuk menempuh ujian koreografi I pada jurusan

Seni Tari Program Studi D-3 Penyaji Tari

Fakultas Non Gelar Kesenian

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

1990

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sembahkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penyusunankarya seni atau koreografi I ini dapat terselesaikan. Berwujudnya karya seni ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban di dalam menyusun koreografi I.

Sebagai salah satu hal yang tak mungkin dapat penulis lupakan adalah dorongan serta bantuan moral maupun material dari berbagai pihak, yang telah membantu hingga terselesaikannya koreografi I ini.

Oleh karena itu penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

- 1). Drs. Supriyadi selaku pembimbing I
- 2). Dra. Bakti Budi Hastuti, s.s.t. selaku pembimbing II
- 3). Rekan-rekan yang sudi membantu terlaksananya koreografi I ini selaku pendukung instrumen/musik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang disajikan ini sesungguhnya masih jauh dari sempurna.

Sungguhpun demikian penulis tetap berusaha dan juga berharap semoga koreografi ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar pemilihan	1
1. Pemilihan tema garapan	1
2. Tujuan dan sasaran	1
B. Tinjauan pustaka	2
C. Metode konstruksi	2
1. Rangsang awal	2
2. Konsep garapan tari	3
BAB II PROSES GARAPAN TARI	4
A. Tahap-tahap penggarapan	4
1. Eksplorasi	4
2. Improvisasi	4
B. Metode/teknik penulisan	4
BAB III SKRIP TARI	5
A. Deskripsi istilah	5
B. Naskah/catatan tari	6
C. Naskah iringan tari	12
BAB IV KESIMPULAN	13
Sinopsis	14
Daftar pustaka	15
Lampiran	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar pemilihan

Di dalam menyusun atau pembuatan karya tari di sini penulis pernah membaca buku Jawa dan Bali mengenai tema yang penulis pilih.

Maka timbul suatu gagasan untuk menstilirkan cerita tersebut melalui gerak tari. Penyusunan gerak tarinya penulis telah sedikit mengetahui atau melihat gerakan-gerakan tari tradisi yang berpijak pada tari kerakyatan dan keistanaan yang kemudian untuk dikembangkan.

1. Pemilihan tema garapan

Pada pemilihan tema garapan ini, penulis tema "Semangat".

Pemilihan tema ini berdasarkan atas pertimbangan untuk disimak dan dihayati khususnya bagi penulis.

Penulis mengambil cerita seorang wanita yang bersemangat dan disertai niat agar dapat menghasilkan dengan baik juga disertai doanya agar tidak diganggu oleh hama.

2. Tujuan dan sasaran

Apa yang tercantum di dalam koreografi ini mempunyai tujuan untuk melatih dan membina sikap dalam hal pengalaman dari karya seni, memproses konsep-konsep pe-nataan dari suatu gagasan yang timbul, dalam arti krea-tivitas seseorang.

Tujuan yang lain adalah setelah mewujudkan kreativitasnya dengan baik, maka ada suatu pengembangan atau peningkatan pada kepribadian penulis.

Mengenai sasaran jelas karya ini untuk umum dapat diartikan bagi siapa saja di samping penulis sendiri.

Selain itu karya ini merupakan salah satu syarat ujian koreografi I.

B. Tinjauan pustaka

Untuk membantu kelancaran dalam penulisan karya tari ini penulis memerlukan bantuan dari buku yaitu :

Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru oleh Jacqueline Smith yang diterjemahkan oleh Ben Suharto, s.s.t.

Sebagai teori, buku tersebut memuat tentang metode konstruksi yang digunakan untuk tahap-tahap penyusunan karya tari sehingga dapat membantu sekali bagi penulis.

Buku Jawa dan Bali, buku ini yang digunakan penulis untuk mengambil sumber cerita tentang karya tari ini.

C. Metode konstruksi

1. Rangsang awal

Penulis menggunakan rangsang awal kinestetik karena rangsang awal tersebut dapat untuk menyusun tari berdasarkan gerak itu sendiri yang memiliki gaya, suasana, teba dinamis, pola atau bentuk, dan frase gerak yang dapat digunakan dan dikembangkan untuk membentuk tari. Penulis sengaja memilih rangsang awal tersebut karena penulis menganggap bahwa rangsang awal tersebut bisa me-

• mbantu untuk untuk menyusun garapan tari.

2. Konsep garapan tari

- 1). Tema tari "Semangat".
- 2). Judul tari "Srigati".
- 3). Tipe tari "Dramatik dan Murni".

Sudah menjadi kebiasaan bahwa tipe tari tersebut sering digunakan dalam penyusunan sebuah tari. Penulis tidak akan banyak memilih tipe tari yang lain karena agar tidak mendapat kesulitan dalam menentukan penekanan isi dalam gerak.

